



Pengaruh Tayangan Debat Calon Presiden di Media Penyiaran Multi Platform terhadap Partisipasi Politik pada Pemilu 2024

(Survei pada Mahasiswa Fisip UMJ Angkatan 2020)

Siti Mutyasari^{1*}, Mulkan Habibi²

¹⁻² Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Email: sitimutyasari@gmail.com^{1*}, mulkan.habibi@gmail.com²

*Penulis korespondensi: sitimutyasari@gmail.com

Abstract. *Political participation is an important aspect in a democratic state structure, as well as a characteristic feature of political modernization. Political participation influences the legitimacy of society regarding the running of a government. One way of implementing political participation is through General Elections (Pemilu). The aim of this research is to determine the influence of presidential candidate debate broadcasts on multi-platform broadcast media on the political participation of FISIP UMJ student class of 2020. This research has an independent variable, namely presidential candidate debate broadcasts with the dimensions of frequency, attention and duration, and has a dependent variable, namely providing voting rights in elections, lobbying with officials, becoming a member of a political party. This research method uses a survey method by distributing questionnaires online to respondents via Google Form which aims to collect data from a sample of 2020 FISIP UMJ students who actively watch presidential candidate debates and know about political participation, with a total of 66 respondents selected. The data collection tool uses a questionnaire using a Likert Scale. The results of this research show that the presidential debate broadcast has an influence on political participation, which has a value of 0.736 or 73.6%, which means that the presidential debate broadcast influences political participation by 73.6% and the rest is influenced by other factors.*

Keywords: *General Election; Media Multiplatform; Political Participation; Presidential Debate; Students.*

Abstrak. Partisipasi politik merupakan aspek penting dalam sebuah tatanan negara demokrasi, sekaligus merupakan ciri khas adanya modernisasi politik. Partisipasi politik berpengaruh terhadap legitimasi masyarakat terhadap jalannya suatu pemerintahan. Pelaksanaan partisipasi politik salah satunya dilakukan melalui Pemilihan Umum (Pemilu). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tayangan debat calon presiden di media penyiaran multi platform terhadap partisipasi politik mahasiswa FISIP UMJ angkatan 2020. Penelitian ini mempunyai variabel bebas, yaitu tayangan debat capres dengan dimensi frekuensi, atensi, dan durasi, serta memiliki variabel terikat, yaitu memberikan hak suara pada pemilu, mengadakan lobi dengan pejabat, menjadi anggota partai politik. Metode penelitian ini menggunakan metode survey dengan cara menyebarkan kuesioner secara online kepada responden melalui Google Form yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari sampel Mahasiswa FISIP UMJ angkatan 2020 yang aktif menonton tayangan debat capres dan mengetahui tentang partisipasi politik, dengan jumlah responden terpilih sebanyak 66 responden. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner menggunakan Skala Likert. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh antara tayangan debat capres terhadap partisipasi politik yang memiliki nilai sebesar sebesar 0,736 atau sebesar 73,6% yang berarti Tayangan Debat Capres mempengaruhi Partisipasi Politik sebesar 73,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Debat Calon Presiden; Mahasiswa; Media Multiplatform; Partisipasi Politik; Pemilihan Umum.

1. PENDAHULUAN

Pemilihan Presiden Indonesia pada tahun 2024 menjadi sorotan utama bagi masyarakat, politisi, dan analis politik. Sebagai negara yang mengakui prinsip demokrasi, pemilihan umum memiliki peranan krusial dalam mengukuhkan demokrasi. Bagi Indonesia, pemilu bukan hanya sekedar proses formal, melainkan juga sebagai alat bagi masyarakat untuk menegaskan kedaulatannya terhadap negara dan pemerintah. Pemilu adalah momen penting dalam perkembangan demokrasi di Indonesia karena di situlah masyarakat memiliki kesempatan

untuk memilih para pemimpin dan wakil mereka. Proses pemilu merupakan wujud nyata dari partisipasi individu atau warga negara dalam menentukan pemimpin negara, yang pada gilirannya memengaruhi kebijakan pemerintah secara langsung atau tidak langsung. Agar partisipasi politik dalam pemilihan umum meningkat, penting bagi pemilih untuk diberikan pemahaman yang memadai melalui tayangan debat calon presiden dan wakil presiden guna meningkatkan partisipasi politik.

Untuk memperoleh dukungan publik, calon presiden dan wakil presiden melakukan beragam strategi kampanye. Ini meliputi blusukan, pemasangan spanduk di sepanjang jalan, dan penggunaan media massa untuk menyebarkan informasi secara efektif ke seluruh Indonesia. Salah satu alat kampanye yang digunakan adalah televisi. Televisi sudah bukan menjadi barang yang asing bagi masyarakat pada zaman modern ini. Hampir seluruh masyarakat Indonesia memiliki televisi di rumahnya masing-masing. Televisi merupakan media massa yang sangat sering digunakan dan dinikmati oleh manusia dan televisi merupakan salah satu media yang mempunyai pengaruh besar terhadap pemirsanya. Terpaan dapat mempengaruhi sikap seseorang. Apabila seseorang terus diterpa oleh pesan-pesan dari media yang dipercayainya, maka akan terjadilah pertambahan pengetahuan dan perubahan sikap guna meningkatkan partisipasi politik.

Partisipasi politik merupakan aspek penting dalam sebuah tatanan negara demokrasi, sekaligus merupakan ciri khas adanya modernisasi politik. Partisipasi politik berpengaruh terhadap legitimasi masyarakat terhadap jalannya suatu pemerintahan. Pelaksanaan partisipasi politik salah satunya dilakukan melalui Pemilihan Umum (Pemilu). Partisipasi merupakan masalah yang sering dibahas dalam analisis politik modern. Ini berkaitan erat dengan adanya sistem politik demokratis yang menekankan kedaulatan berada ditangan rakyat. Akibat tingkat partisipasi yang rendah dianggap kurang baik dalam negara demokrasi (Becker *et al.*, 2015) dan sebaliknya. Berkaitan dengan hal tersebut ilmu administrasi digerakkan secara filosofis politik tertentu, yang juga mampu memberikan efek yang besar terkait proses penyelenggaraan Pemilu. Pemilihan Umum (Pemilu) merupakan pilar utama dalam sistem demokrasi yang bertujuan untuk memberikan wewenang kepada rakyat dalam menentukan pemimpin dan wakilnya. Pemilu 2024 di Indonesia akan menjadi momentum penting dalam menentukan arah dan visi negara ke depan. Dalam dinamika Pemilu, peran Calon Presiden (Capres) dan perdebatan antar mereka memiliki peran sentral dalam membentuk persepsi dan pilihan pemilih.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ridwan Arief dan Yadi Supriadi S yaitu tentang Pengaruh Terpaan Berita Pemilu 2019 di Media Online Pikiran Rakyat terhadap Minat Politik Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung Angkatan 2017. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara terpaan berita Pemilu 2019 di media online Pikiran Rakyat dengan minat politik mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung Angkatan 2017. Analisis menunjukkan bahwa intensitas, isi pesan, dan daya tarik pesan berita memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat politik mahasiswa. Hal ini menegaskan pentingnya peran media dalam meningkatkan pengetahuan politik dan partisipasi masyarakat dalam ranah politik. Saran yang diberikan adalah agar pemberitaan pemilu tetap edukatif, objektif, dan berdasarkan fakta untuk lebih meningkatkan minat politik mahasiswa.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas mengenai pengaruh tayangan debat capres pada partisipasi politik di kalangan mahasiswa FISIP UMJ dengan tujuan 1) Untuk mengukur seberapa besar partisipasi politik mahasiswa FISIP UMJ angkatan 2020, 2) Untuk mengukur seberapa besar kemantapan mahasiswa FISIP UMJ angkatan 2020 dalam memberikan hak suara pada pemilu tahun 2024, 3) Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Tayangan Debat Calon Presiden Di Media Penyiaran Multi Platform terhadap partisipasi politik mahasiswa FISIP UMJ angkatan 2020.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berbasis filsafat positivisme digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan alat penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk memvalidasi hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2017:11). Dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan cara menyebarkan kuesioner secara online kepada responden melalui Google Form yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari sampel Mahasiswa FISIP UMJ angkatan 2020 yang aktif menonton tayangan debat calon presiden dan mengetahui tentang partisipasi politik.

Didalam penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu:

- 1) Variabel Bebas (X) (Independen Variable) Variabel Bebas (X) ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel (X) dalam penelitian ini adalah Tayangan Debat Capres 2024.

- 2) Variabel Terikat (Dependen Variable) Variabel terikat (Y) ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable independen (bebas). Variabel (Y) dalam penelitian ini adalah Minat Partisipasi Politik Mahasiswa FISIP UMJ Angkatan 2020.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa FISIP UMJ FISIP UMJ angkatan 2020 dengan jumlah populasi 198 yang aktif sampai hari ini. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah dengan menggunakan probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur dalam populasi untuk menjadi bagian dari sampel. Dalam penelitian ini, metode simple random sampling digunakan, yang berarti bahwa pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan kelompok-kelompok tertentu dalam populasi (Sudaryana, 2017; 43).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan Taro Yamane bahwa dari populasi 198 didapatkan hasil sampel sebanyak 66,44 atau jika dibulatkan menjadi 66 sampel atau responden. Dan skala pengukuran variabel dalam penelitian ini mengacu pada Skala Likert, dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1 - 5 kategori jawaban, yang masing masing jawaban diberi score atau bobot yaitu banyaknya score antara 1 sampai 5.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Analisis uji regresi linear sederhana dilakukan untuk memperoleh gambaran pengaruh antara variabel independen (X) yaitu Tayangan Debat Calon Presiden Di Media Penyiaran Multi Platform terhadap variabel dependen (Y) yaitu Partisipasi Politik Pada Pemilu 2024. Berikut adalah hasil dari pengolahan data melalui SPSS versi 26.

Tabel 1. Model Summary.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858	.736	.732	3.627
a. Predictors: (Constant), Tayangan Debat Capres				
b. Dependent Variable: Partisipasi Politik				

Analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear sederhana yang didasarkan pada hubungan fungsional maupun kuasal atau variabel independen R disebut sebagai koefisiensi korelasi, maka dari itu dapat di baca bahwa nilai R (Koefisiensi) antara variabel (X) Pengaruh Tayangan Debat Calon Presiden Di Media Penyiaran Multi Platform terhadap Partisipasi Politik Pada Pemilu 2024 sebesar 0,858 atau 85,8%. Hasil tersebut berada pada interval 0,800 – 1,000 dengan tingkat hubungan yaitu korelasi yang positif yang artinya, semakin meningkat nilai Tayangan Debat Calon Presiden, maka semakin meningkat juga nilai Partisipasi Politik. Begitu pula sebaliknya, semakin menurun nilai Tayangan Debat Calon Presiden, maka semakin menurun juga nilai Partisipasi Politik. Hal ini itu dapat diketahui dari:

- 1) 0,00 – 0,199 = Sangat Rendah atau sangat lemah
- 2) 0,200 – 0,399 = Rendah atau lemah
- 3) 0,400 – 0,599 = Cukup atau sedang
- 4) 0,600 – 0,799 = Tinggi atau kuat
- 5) 0,800 – 1,000 = Sangat Tinggi atau sangat kuat

Sedangkan R square disebut juga dengan (Koefisien determinasi) dapat dibaca bahwa nilai R square sebesar 0,736. Angka tersebut dapat diartikan variabel Tayangan Debat Calon Presiden (X) memberikan kontribusi terhadap Partisipasi Politik (Y) yaitu sebesar 73,6%. Sedangkan sisanya 26,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukan kedalam penelitian ini.

Berikut ini adalah tabel ANOVA yang akan menunjukkan pengaruh antara variabel X dan Y, sebagai berikut:

Tabel 2. Uji ANOVA.

ANOVA					
Model	Sum of square	f	Mean square	F	Sig
Regression	2348.558		2348.558	178.554	.000 ^b
Residual	841.805		13.153		
Total	3190.364	4			
		5			
a. Dependent Variable: Partisipasi Politik (Y)					
b. Predictors: (Constant), Tayangan Debat Capres					

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 178,554 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi yang didapatkan lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan variabel (X) Tayangan Debat Calon Presiden berpengaruh terhadap variabel (Y) Partisipasi Politik.

Tabel 3. Uji Koefisien.

Model	Coefficients				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.061	3.056		.347	.729
Tayangan Debat Capres (X)	.863	.065	.858	13.362	.000

a. Dependent Variable: Partisipasi Politik

Hal ini dapat diartikan keterangan persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = 1.061 + 0,863X$. Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi nilainya (+), maka dengan demikian dapat diartikan bahwa (X) Tayangan Debat Calon Presiden Di Media Penyiaran Multi Platform berpengaruh positif terhadap (Y) Partisipasi Politik.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh variabel bebas Tayangan Debat Calon Presiden Di Media Penyiaran Multi Platform (X) terhadap variabel terikat yaitu Partisipasi Politik (Y). Pengujian ini dilakukan menggunakan uji t dimana mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Untuk menentukan nilai t, maka diperlukan adanya derajat bebas pembilang dan derajat bebas penyebut dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antar X dan Y

n = Jumlah Sampel

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_1 diterima (memiliki pengaruh)

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak memiliki pengaruh)

Berdasarkan perhitungan SPSS didapatkan t_{hitung} sebesar 13.362 dan t_{tabel} dapat dicari dalam tabel statistik dengan tingkat signifikan 5% dengan $df = n - k = 66 - 2 = 64$ adalah t_{tabel} 1,997. Dengan penggunaan t tersebut, dapat diketahui t_{hitung} $13.362 > t_{tabel}$ 1,997. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Tayangan Debat Calon Presiden Di Media Multi Platform terhadap Partisipasi Politik.

Pembahasan

Pada penelitian ini membahas dua variabel, yaitu variabel *independent* (bebas) Tayangan Debat Calon Presiden sebagai variabel (X) dan variabel *dependen* (terikat) Partisipasi Politik sebagai variabel (Y). Fokus pada penelitian ini adalah Pengaruh Tayangan Debat Calon Presiden Di Media Penyiaran Multi Platform Terhadap Partisipasi Politik Pada Pemilu 2024 survei pada Mahasiswa FISIP UMJ Angkatan 20 untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar Pengaruh Tayangan Debat Calon Presiden Di Media Penyiaran Multi Platform Terhadap Partisipasi Politik Pada Pemilu 2024.

Berdasarkan kedua pernyataan variabel X dan Y, kedua variabel tersebut telah melakukan tahanan Uji Validitas dan Uji Reabilitas dengan tujuan untuk mengetahui bahwa alat ukur yang digunakan Valid dan Reliabel. Pada hasil Uji Validitas penelitian ini menggunakan semua pernyataan pada variabel X dan Y yang dinyatakan valid. Dengan jumlah pernyataan sebanyak 12 pernyataan untuk variabel X dan 11 pernyataan untuk variabel Y.

Selanjutnya dilakukan Uji Reabilitas untuk mengetahui tingkat reliabel dari masing-masing pernyataan. Hasil Uji Reabilitas pada variabel X sebesar 0,812 dikatakan reliabel karena hasil dari uji reabilitas tersebut lebih dari nilai r tabel yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,309. Kemudian untuk variabel Y hasil Uji Reabilitas dengan nilai sebesar 0,845 yang berarti pernyataan pada variabel Y juga dikatakan reliabel karena melebihi nilai dari r tabel yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,309. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari variabel (X) Tayangan Debat Calon Presiden dan Variabel (Y) Partisipasi Politik reliabel.

Berdasarkan 12 pernyataan variabel X diperoleh nilai rata-rata 3,995 dan dapat diartikan mayoritas responden menjawab setuju pada pernyataan variabel X. Pada pernyataan variabel Tayangan Debat Calon Presiden, indikator dengan rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan X8 "Tayangan debat capres mempunyai daya tarik tersendiri". Dengan adanya Tayangan Debat Calon Presiden membuat saya sadar bahwa tayang ini membuat mahasiswa tertarik untuk menonton dan mengetahui segala pendapat serta arguméntasi yang dilemparkan oleh setiap capres dan mahasiswa bisa menentukan pilihan mereka dengan pendapat mereka sendiri setelah mereka menonton tayangan ini dengan nilai rata-rata 4,22.

Sedangkan untuk rata-rata terkecil terdapat pada pernyataan X1 " Saya menonton konten tayangan debat capres lebih dari satu kali dalam sehari" dengan nilai rata- rata 3,60. Maka dapat disimpulkan bahwa Tayangan Debat Calon Presiden menjadi tayangan yang ditonton oleh mahasiswa.

Selanjutnya 11 pernyataan variabel Y diperoleh dengan nilai rata-rata 3,819 dan dapat diartikan mayoritas responden menjawab setuju pada pernyataan variabel Y. Pada pernyataan variabel Partisipasi Politik, indikator dengan rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan Y2 yaitu "Saya memberikan hak suara pada pemilu 2024". Dapat dilihat bahwa hampir seluruh responden memberikan hak suara nya pada pemilu tahun 2024 dengan nilai rata-rata 4,59. Sedangkan untuk indikator dengan rata-rata terendah terdapat pada pernyataan Y6 yaitu "Saya mengikuti kegiatan yang diadakan oleh calon presiden seperti desak anis, kampanye akbar prabowo, perintis." dengan nilai rata-rata 3,07.

Melihat hasil melalui uji regresi linear sederhana pada perhitungan tersebut diperoleh nilai R yang disebut sebagai koefisien korelasi sebesar 0,858 yaitu antara 0,800 – 1,000 yang berarti hubungan atau korelasi antara variabel X dan Y berpengaruh Sangat tinggi atau Sangat kuat. Selanjutnya nilai R square yaitu sebesar 0,736 yang artinya Pengaruh Tayangan Debat Calon Presiden Di Media Penyiaran Multi Platform (X) Terhadap Partisipasi Politik Pada Pemilu 2024 (Y) sebesar 73,6%. Sedangkan sisanya 26,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan ini penulis menyimpulkan bahwa pada variabel Tayangan Debat Calon Presiden (X) rata-rata responden merespon dengan baik (setuju). Dapat dilihat dari hasil rekapitulasi variabel X yang memiliki dengan nilai rata-rata sebesar 3,995. Dari teori yang digunakan pada Tayangan Debat Calon Presiden (X) terdapat pernyataan yang mempunyai indikator rata-rata tertinggi yaitu pada pernyataan X8 " Tayangan debat capres mempunyai daya tarik tersendiri" dengan nilai rata- rata 4,22. Hal ini dikarenakan Tayangan Debat Calon Presiden mempunyai daya tarik tersendiri sehingga mahasiswa yang menyaksikan tayangan ini dapat mempengaruhi partisipasi politik mereka pada pemilu 2024 ini.

Pada variabel Partisipasi politik (Y) pada Mahasiswa FISIP UMJ Angkatan 2020 sebagai suatau yang di anggap bisa dipengaruhi. Hal ini dikarenakan hasil rata-rata dari keseluruhan rekapitulasi sebesar 3,819. Dari teori yang digunakan pada Partisipasi Politik (Y) terdapat pernyataan yang mempunyai indikator tertinggi yaitu pada pernyataan Y2 "Saya memberikan hak suara pada pemilu 2024" dengan nilai rata-rata 4,59. Hal ini membuat

mahasiswa sangat antusias berpartisipasi untuk memberikan hak suara mereka pada pemilu 2024 ini.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh yang kuat antara Tayangan Debata Calon Presiden Di Media Penyiaran Multi Platform terhadap Partisipasi Politik yang dilakukan peneliti kepada Mahasiswa FISIP UMJ dengan menyebar kuesioner. Berdasarkan hasil hitung dari data yang dihasilkan penelitian ini didapatkan bahwa thitung sebesar 13.362 dan ttabel sebesar 1,997. Dapat dilihat bahwa $13.362 > 1,997$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti menunjukkan adanya pengaruh antara variabel X (Tayangan Debat Calon Presiden) dengan variabel Y (Partisipasi Politik). Pada penelitian ini juga terdapat dari data perhitungan regresi linear sederhana yang diperoleh koefisien sebesar 0,858 yang berada antara 0,800 – 1,000 yang artinya korelasi antara variabel Tayangan Debat Capres Sangat tinggi atau Sangat kuat. Lalu pada variabel Y (Partisipasi Politik) memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,736 yang berarti pengaruh variabel X Pengaruh Tayangan Debat Calon Presiden Di Media Penyiaran Multi Platform terhadap variabel Y yaitu Partisipasi Politik Pada Pemilu 2024 berpengaruh sebesar 73,6%. Sementara sisanya yaitu sebesar 26,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul "Pengaruh Tayangan Debat Calon Presiden Di Media Multi Platform Terhadap Partisipasi Politik Pada Pemilu 2024 (Survei pada Mahasiswa FISIP UMJ Angkatan 2020)" maka terdapat beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

Saran Akademik

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan tentang bagaimana media penyiaran multi platform mempengaruhi partisipasi politik masyarakat serta dapat membantu mengembangkan teori tentang bagaimana media sosial dan online berdampak pada proses demokratisasi. Penelitian ini juga dapat bisa di teliti dengan perdebatan yang lain khususnya untuk melihat bagaimana media berperan signifikan terhadap tingkat partisipasi politik.

Saran Praktis

Melalui Tayangan Debat calon presiden dapat memberikan informasi yang komprehensif tentang visi, misi yang disampaikan oleh setiap kandidat. Hal ini dapat membantu masyarakat memahami pilihan mereka dengan lebih baik dan membuat keputusan yang lebih relevan. Melalui Tayangan Debat Calon Presiden, masyarakat dapat mengembangkan keterampilan kritis untuk menilai argumen dan data yang disampaikan oleh kandidat calon presiden serta membantu masyarakat menjadi lebih bijak dalam memilih kandidat yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, N., & Ardoyo, W. (2018). Pengaruh program 86 Net TV terhadap sikap penonton. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 1(1), 147–154.
- Azizi, M. Z., & Anggrayni, D. (2023). Pengaruh tayangan televisi program acara Islam Itu Indah terhadap peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat Kota Bogor. *Journal of Communication Science and Islamic Da'wah*, 7(2), 37. <https://doi.org/10.32832/komunika.v7i2.10174>
- Djamal, A. F. (2011). *Dasar-dasar penyiaran: Sejarah, organisasi, operasional, dan regulasi*. Kencana.
- Djamal, H. (2017). *Programming: Sebagai satu kesisteman untuk meraih jumlah audiens secara optimal*. Prenadamedia Group.
- Fitriyah, F., Alfirdaus, L. K., & Manar, D. G. (2021). Partisipasi politik dan pemilih muda: Konteks Pilgub Jateng 2018 dan Pilkada 2019 di Kabupaten Temanggung. *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 12(1), 1–10. <https://doi.org/10.14710/politika.12.1.2021.1-10>
- Hadi, P., Wahjudianata, M., & Indrayani, I. I. (2021). *Komunikasi massa*. Qiara Media.
- Halim, U., & Jauhari, K. D. (2019). Pengaruh terpaan media terhadap partisipasi politik dalam Pilkada DKI Jakarta 2017. *Jurnal ASPIKOM*, 4(1), 45–56. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v4i1.385>
- Karman. (2013). Riset penggunaan media dan perkembangannya kini. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 17(1), 103–121. <https://doi.org/10.31445/jskm.2013.170106>
- Katarudin, H., & Putri, N. E. (2020). Partisipasi politik pemilih pemula pada Pemilukada Kota Pariaman. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2(2), 70–79. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v2i2.136>
- Kurniati, S. P. (2013). *Televisi Republik Indonesia (TVRI) sebagai lembaga penyiaran publik*.
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., & Lubis, R. A. (2022). *Komunikasi massa*. *Jurnal Ilmu Administrasi Islam*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i1.11923>
- Nurfatihah, S., Sihabudin, A., & Gumelar, R. G. (2015). *Produksi program televisi: Studi kasus acara variety show Dahsyat di RCTI (Disertasi doktoral)*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Nurudin, M. (2017). *Pengantar komunikasi massa*. Rajawali Pers.
- Pajriah, S. N., Nugroho, D. R., & Alamsyah, F. F. (2019). Analisis hubungan keterdedahan media dengan partisipasi berpolitik mahasiswa pada program Indonesia Lawyers Club di TV One. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 3(2), 96–109. <https://doi.org/10.33751/jpsik.v3i2.1294>
- Panuju, R. (2018). *Pengantar studi ilmu komunikasi*. Kencana.
- Pareno, P. D. (2016). *Media massa antara realitas dan mimpi*. Papyrus.

- Pratama, D. Y., Iqbal, I. M., & Tarigan, N. A. (2019). Makna televisi bagi Generasi Z. *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi*, 4(1), 88–99. <https://doi.org/10.33376/ik.v4i1.292>
- Purwatiningsih, S. D., & Syafira, A. N. (2020). Pengaruh tayangan program talkshow Mata Najwa terhadap minat menonton anggota DPR RI periode 2019–2024. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 24(1), 96–106.
- Putra, Y. A. P. (2017). Partisipasi masyarakat pada pemilihan umum legislatif tahun 2014 di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *JOM FISIP*, 4(2), 1–13.
- Rachman, A. (2013). Etika penyiaran dalam perspektif Islam. *Jurnal Dakwah Risalah*, 24(2), 28–36.
- Rakhmat, J. (2013). Psikologi komunikasi. PT Remaja Rosdakarya.
- Soemardjo, S. (2015). Peran televisi dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pemilu Presiden 2014. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika*, 5(3), 45–54.
- Sudaryana. (2017). Metode penelitian. Deepublish.
- Sugiyono. (2017). Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Syobah, N. (2012). Peran media massa dalam komunikasi politik. *Jurnal Komunikasi dan Sosial Keagamaan*, 1, 13–24.